

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dri hasil penelitian , Program Satu Nagari Satu Bank Sampah di Kabupaten Tanah Datar masih belum mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, karena beberapa variabel yang belum terpenuhi dan maksimal sesuai dengan teori Leo Agustino. Hal tersebut dapat dilihat dari kriteria menurut teori Leo Agustino yaitu Sumber Daya Aparatur yang masih belum memahami tugas dan fungsinya dalam program ini dan merasa acuh terhadap tugas yang sudah diberikan. Segi kelembagaan masih belum berjalan baik karena dari variabel koordinasi dan sinergitas belum maksimal, akan tetapi untuk diskresi, sistem organisasi dan pola kepemimpinan sudah berjalan dengan baik.

Dari segi sarana, prasarana dan teknologi masih banyak nagari yang belum memiliki sarana dan prasarana bank sampah sehingga tidak meratanya bank sampah disetiap nagari. Sedangkan untuk pemanfaatan teknologi sejauh ini sudah menggunakan media sosial sebagai sarana menyebarkan informasi terkait sosialisasi dan pelatihan tentang pengelolaan sampah. Akan tetapi penggunaan *whatsapp group* sebagai sarana komunikasi masih kurang optimal. Selanjutnya segi finansial yang berasal dari dana nagari akan tetapi belum semua nagari yang mengalokasikan dana nagarinya untuk membangun dan mengembangkan bank sampah. Dan segi regulasi sudah bagus akan tetapi masih kurannya peraturan yang secara khusus membahas program satu nagari satu bank sampah, sehingga pedoman

dalam melaksanakan program satu nagari satu bank sampah hanya dari Surat Keputusan yang dikeluarkan Nagari.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dikemukakan. Maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pelaksana program supaya bisa lebih baik dalam pelaksanaan program Satu Nagari Satu Bank Sampah. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

- a. Diharapkan pelaksana program Satu Nagari Satu Bank Sampah di Kabupaten Tanah Datar memahami tugas dan fungsi serta melakukannya.
- b. Diharapkan kepada nagari untuk membangun dan mengembangkan bank sampah dinagari masing-masing.
- c. Diharapkan dorongan dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Datar dan Nagari dalam berpartisipasi melaksanakan program Satu Nagari Satu Bank Sampah.
- d. Diharapkan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap bank sampah yang tidak aktif dan nagari yang belum memiliki bank sampah agar setiap nagari memiliki bank sampah yang aktif.
- e. Diharapkan menambah anggaran khusus untuk pelaksanaan program Satu Nagari Satu Bank Sampah.
- f. Membentuk peraturan khusus sebagai pedoman lebih lanjut dalam melaksanakan Program Satu Nagari Satu Bank Sampah

g. Diharapkan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap bank sampah baik yang aktif dan tidak aktif.

